

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian Sugiyono (2018:3) diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017:14). Menurut Sugiyono (2017:13) Metode kuantitatif dinamakan juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metodologi untuk penelitian. Untuk metode kuantitatif juga disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah /*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

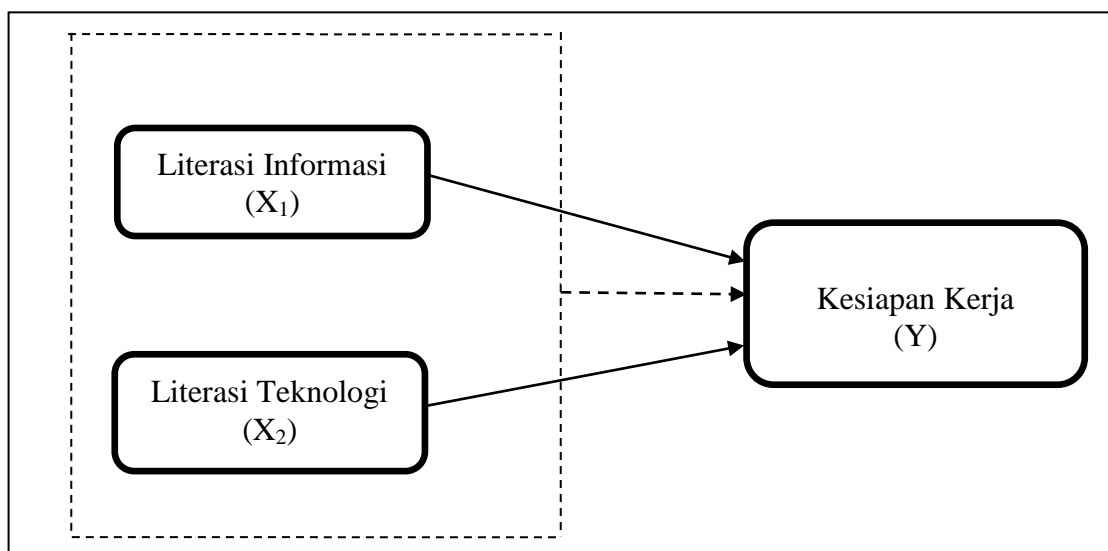
Alasan dipilihnya metode penelitian menggunakan metode kuantitatif karena peneliti akan menjabarkan hasil angket penelitian sesuai dengan gambaran dan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi dan teknologi terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI jurusan komputer Kecamatan Pontianak Timur. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, peneliti hendak melihat adanya pengaruh kemampuan literasi informasi dan teknologi terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil dari variabel penelitian yang diteliti sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta atau temuan penelitian yang peneliti dapat pada saat penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam suatu kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

deskriptif dengan pendekatan *expost facto*. Menurut Dantes (Sari, 2020:3) menyatakan bahwa, penelitian *expost facto* merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti. Menurut Widarto (Winitri, dkk, 2020:4) *Expost facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian *expost facto* yaitu untuk meneliti sebab akibat yang tidak di manipulasi dan menemukan penyebab akibat yang memungkinkan perubahan perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas. Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti.



Gambar 3.1 Paradigma ganda dengan dua variabel independen

Keterangan :

X_1 -Y = Variabel literasi informasi dan variabel kesiapan kerja

X_2 -Y = Variabel literasi teknologi dan variabel kesiapan kerja

Y = Variabel kesiapan kerja

—————▶ = Hubungan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja secara sendiri-sendiri terhadap kesiapan kerja.

-----▶ = Hubungan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja secara bersamaan terhadap kesiapan kerja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK jurusan komputer Kecamatan Pontianak Timur. Keterangan populasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi

No	Sekolah	Jurusan	Kelas	Siswa
1	SMKN 7 Pontianak	Teknik Jaringan Komputer	XI A	37
			XI B	35
		Rekayasa Perangkat Lunak	XI A	37
			XI B	35
		Multimedia	XI A	37
			XI B	35
2	SMK Mandiri Pontianak	Multimedia	XI	14
Jumlah				230

(Sumber: Guru TKJ SMKN 7 PONTIANAK dan Guru Multi Media SMK MANDIRI PONTIANAK Tahun Ajaran 2022/2023)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2014:118). Menurut Sukardi (2011:55). Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah *Teknik Propotional Random Sampling*. *Propotional* bertujuan agar tiap kelas dapat terwakili secara proporsi, dan dilakukan secara *random* yaitu pengumpulan sampel secara acak.

Dari jumlah populasi yang ada maka berdasarkan tabel *Isaac & Michael* dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, 10% yang terdapat pada tabel (lampiran). Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10%, cara ini khusus digunakan untuk sampel yang berdistribusi normal. telah diketahui jumlah populasi yaitu sebanyak 230 siswa, maka dengan melihat tabel *Isaac & Michael* jumlah anggota sampel sebanyak 125 siswa. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Perhitungan Jumlah Sampel

No	Sekolah	Jurusan	Kelas	Sampel	Total
1	SMKN 7 Pontianak	Teknik Jaringan Komputer	XI A	$\frac{37}{230} \times 125$	20
			XI B	$\frac{35}{230} \times 125$	19
		Multimedia	XI A	$\frac{37}{230} \times 125$	20
			XI B	$\frac{35}{230} \times 125$	19
		Rekayasa Perangkat Lunak	XI A	$\frac{37}{230} \times 125$	20
			XI B	$\frac{35}{230} \times 125$	19
2	SMK Mandiri Pontianak	Multimedia	XI	$\frac{14}{230} \times 125$	8
Jumlah					125

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Hal tersebut dimaksud agar tercapainya pemecahan masalah secara valid sehingga akan diperoleh hasil yang obyektif. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat, maka perlu didukung dengan data yang didapatkan peneliti yang objektif.

Sugiyono (2017:308) menyatakan “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sementara itu Nawawi (Syama, dkk, 2019:2) menyatakan ada enam teknik penelitian sebagai alat pengumpul data yaitu:

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Teknik Observasi Tidak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik Studi dokumen

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan hubungan tidak langsung tapi menggunakan alat menurut Nawawi (Syama, dkk, 2019:2).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Sugiyono (2018:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:134), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun nilai alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pembagian Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai Skor (+)	Nilai Skor (-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

(Sugiyono, 2018:135)

D. Uji Keabsahan Instrumen

Menurut Sugiyono (2017:147) “instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam”.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Validasi merupakan syarat yang harus di penuhi di dalam instrumen penelitian, untuk melihat apakah instrumen layak digunakan atau tidak, instrumen harus diuji terlebih dahulu dan di analisa apakah instrumen penelitian memenuhi kriteria yang ditentukan. Uji validasi terhadap instrumen yang di pergunakan dapat mengungkap data atau variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2017:182) menyatakan validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi rancangan yang telah di tetapkan. Peneliti meminta bantuan kepada dosen validator skripsi IKIP PGRI Pontianak untuk menelaah apakah instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian

validitas isi dengan cara *experts judgement*, yaitu dengan menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

Langkah dalam melakukan uji validitas yaitu: 1) Menyusun butir instrumen berdasarkan indikator yang ada pada masing-masing variabel, 2) Melakukan validitas kepada expert judgement untuk relevansi isi, 3) Melakukan uji coba instrumen, 4) Melakukan perhitungan hasil menggunakan SPSS 22.

Kisi-kisi dan lembar penilaian instrumen divalidasi oleh validator, setelah direvisi dan disetujui oleh validator maka instrumen penelitian siap untuk diuji coba. Hasil validasi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No	Validator	Aspek Instrument	Keterangan
1	Nurbani, S.T, M.Pd	Literasi Informasi Literasi Teknologi Kesiapan Kerja	Layak Digunakan
2	Dochi Ramadhani, S.T, M.Pd	Literasi Informasi Literasi Teknologi Kesiapan Kerja	Layak Digunakan

Uji coba dilakukan pada 28 siswa, kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Al Madani Pontianak . Uji coba instrumen dilakukan sebelum penelitian mengujikan kepada sampel penelitian.

Pengujian validitas untuk instrumen literasi informasi, literasi teknologi dan kesiapan kerja menggunakan Product Momen Pearson. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Banyaknya sampel
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total
 XY = Jumlah hasil kali skor item dengan skor
 $\sum X$ = Jumlah kuadrat skor suatu butir/item
 $\sum Y$ = Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2017: 255).

Kriteria pengambilan keputusan yang di pergunakan pada uji validitas sebagai berikut

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas angket ini menggunakan SPSS 22.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Literasi Informasi

Dalam penelitian ini menghitung validitas butir instrument

No	Validitas			No	Validitas		
	R hitung	R table	Keterangan		R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,650	0,374	Valid	16	0,001	0,374	Tidak Valid
2	0,681	0,374	Valid	17	0,703	0,374	Valid
3	0,681	0,374	Valid	18	0,061	0,374	Tidak Valid
4	0,634	0,374	Valid	19	0,770	0,374	Valid
5	0,213	0,374	Tidak Valid	20	0,825	0,374	Valid
6	0,656	0,374	Valid	21	0,732	0,374	Valid
7	0,252	0,374	Tidak Valid	22	0,850	0,374	Valid
8	0,769	0,374	Valid	23	0,192	0,374	Tidak Valid
9	0,677	0,374	Valid	24	0,711	0,374	Valid
10	0,708	0,374	Valid	25	0,856	0,374	Valid
11	0,837	0,374	Valid	26	0,696	0,374	Valid
12	0,193	0,374	Tidak Valid	27	0,729	0,374	Valid
13	0,634	0,374	Valid	28	0,803	0,374	Valid
14	0,809	0,374	Valid	29	0,225	0,374	Tidak Valid
15	0,784	0,374	Valid	30	0,421	0,374	Valid

menggunakan bantuan program SPSS 22. Berdasarkan perhitungan tersebut di peroleh hasil uji coba angket literasi informasi dengan tingkat validitas tiap butir item. Dari hasil tersebut diperoleh 23 item pernyataan valid dan 7 item pernyataan tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Literasi Teknologi

No	Validitas			No	Validitas		
	R hitung	R table	Keterangan		R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,214	0,374	Tidak Valid	16	0,759	0,374	Valid
2	0,864	0,374	Valid	17	0,865	0,374	Valid
3	0,840	0,374	Valid	18	0,136	0,374	Tidak Valid
4	0,787	0,374	Valid	19	0,727	0,374	Valid
5	0,667	0,374	Valid	20	0,688	0,374	Valid
6	0,122	0,374	Tidak Valid	21	0,631	0,374	Valid
7	0,633	0,374	Valid	22	0,727	0,374	Valid
8	0,660	0,374	Valid	23	0,715	0,374	Valid
9	0,780	0,374	Valid	24	0,723	0,374	Valid
10	0,687	0,374	Valid	25	0,256	0,374	Tidak Valid
11	0,306	0,374	Tidak Valid	26	0,238	0,374	Tidak Valid
12	0,700	0,374	Valid	27	0,700	0,374	Valid
13	0,780	0,374	Valid	28	0,730	0,374	Valid
14	0,793	0,374	Valid	29	0,737	0,374	Valid
15	0,046	0,374	Tidak Valid	30	0,780	0,374	Valid

Dalam penelitian ini menghitung validitas butir instrument menggunakan bantuan program SPSS 22. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil uji coba angket literasi teknologi dengan tingkat validitas tiap butir item. Dari hasil tersebut diperoleh 23 item pernyataan valid dan 7 item pernyataan tidak valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

No	Validitas			No	Validitas		
	R hitung	R table	Keterangan		R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,692	0,374	Valid	16	0,597	0,374	Valid
2	0,614	0,374	Valid	17	0,676	0,374	Valid
3	0,068	0,374	Tidak Valid	18	0,800	0,374	Valid
4	0,657	0,374	Valid	19	0,730	0,374	Valid
5	0,743	0,374	Valid	20	0,471	0,374	Valid
6	0,792	0,374	Valid	21	0,008	0,374	Tidak Valid
7	0,779	0,374	Valid	22	0,825	0,374	Valid
8	0,669	0,374	Valid	23	0,826	0,374	Valid
9	0,777	0,374	Valid	24	0,086	0,374	Tidak Valid
10	0,804	0,374	Valid	25	0,660	0,374	Valid
11	0,690	0,374	Valid	26	0,791	0,374	Valid
12	0,093	0,374	Tidak Valid	27	0,147	0,374	Tidak Valid
13	0,781	0,374	Valid	28	0,760	0,374	Valid
14	0,020	0,374	Tidak Valid	29	0,805	0,374	Valid
15	0,833	0,374	Valid	30	0,827	0,374	Valid

Dalam penelitian ini menghitung validitas butir instrument menggunakan bantuan program SPSS 22. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil uji coba angket kesiapan kerja dengan tingkat validitas tiap butir item. Dari hasil tersebut diperoleh skor total pernyataan valid 24 dan 6 pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2013: 221) realibilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk

memilih jawaban tertentu. Uji reliabilitas dilakukan dengan aplikasi SPSS 22 dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total.

Arikunto (Ika Puspitasari & Susetyo Rukmi, 2019:4)

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_{11}) digunakan kategori menurut Arikunto (Alfan, 2017:9-10) yaitu:

Tabel 3.8 Interpretasikan koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Hasil uji realibitas instrumen untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Data Variabel

Variabel	Koefisien Realibitas	Keterangan
Literasi Informasi	0,891	Sangat Tinggi
Literasi Teknologi	0,919	Sangat Tinggi
Kesiapan Kerja	0,915	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22. Dari hasil uji coba di SMK Al-Madani Pontianak pada 28 siswa kemudian dilakukan analisis maka dapat diketahui koefisien alpha

Chronbach pada literasi informasi sebesar 0,891 termasuk dalam kategori sangat tinggi, literasi teknologi sebesar 0,919 termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan kesiapan kerja sebesar 0,915 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

E. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tersebut terlebih dahulu mengikuti langkah atau prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - 1) Melakukan pra-Observasi dan pengambilan data ke SMK Jurusan komputer di Pontianak Timur.
 - 2) Menentukan Populasi dan sampel
 - 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket literasi informasi, teknologi dan terhadap kesiapan kerja
 - 4) Melakukan validitas instrumen penelitian yang diberikan kepada validator untuk memberikan validasi
 - 5) Merevisi hasil validasi
 - 6) Melaksanakan Uji coba Instrumen
 - 7) Menganalisis data hasil uji coba instrumen
 - 8) Menghitung validitas dan reliabilitas instrument yang telah di uji cobakan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Mempersiapkan sampel penelitian
 - 2) Menyebarkan angket penelitian kepada siswa SMK jurusan komputer kecamatan Pontianak Timur.
3. Tahap Akhir
 - 1) Melakukan analisis data yang telah diperoleh
 - 2) Menyusun laporan Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk memperoleh jawaban dari suatu masalah dalam penelitian, setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis statistik untuk pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 208).

Untuk menjawab sub masalah 1 yaitu menjelaskan nilai yang sering muncul (modus), nilai tengah (median), nilai rata-rata (mean), rentang data (range), varian dan standar deviasi pada pengalaman praktek kerja industri, bimbingan karir dan kesiapan kerja dengan menggunakan SPSS 22. Dari beberapa variabel bebas tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa kategori berkenaan dengan keperluan penelitian digunakan skor merata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Ideal

Rentang Skor	Kriteria
$M_i + 1,5 SD_i \leq M \leq M_i + 3,0 SD_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0 SD_i \leq M < M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 1,5 SD_i \leq M < M_i + 0 SD_i$	Rendah
$M_i - 3 SD_i \leq M < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

(Sumber: *Direktorat Pembinaan SMA*, 2010:76)

Untuk melakukan perhitungan dapat dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

M = skor actual

M_i = rerata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$\sum X$ = jumlah skor jawaban responden

N = banyaknya responden

S_{di} = simpangan deviasi ideal = $\sqrt{(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})}$

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat analisis seperti uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1) Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengaruh normalitas data diperlukan untuk mengetahui apakah yang di analisis berdistribusi normal dan juga berasal dari populasi yang normal pula. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan normal apabila harga koefisien *asympt.sig* *output kolmogrov-smirnov test* > dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05).

2) Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Apabila hubungan linear antara variabel bebas dan terikat maka pengujian dapat dilanjutkan sebaliknya apabila tidak terjadi hubungan maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5% apabila

signifikan $\text{linearity} < 0,05$ atau nilai signifikansi deviation from linearity $0,05$ maka terjadi hubungan linear antara variabel bebas dan terikat.

3) Uji multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas menggunakan analisis korelasi akan di peroleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Dengan variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1. Sehingga jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas apakah mode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Setelah uji prasyarat telah terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan uji hipotesis prediktor digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas).

G. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada kata-kata empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data.

1. Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan terikat yaitu pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap kesiapan kerja siswa (X_1 dengan Y), ada tidaknya pengaruh literasi teknologi terhadap kesiapan kerja siswa (X_2 dengan Y). untuk menjawab sub masalah 2 dan 3 yaitu apakah terdapat pengaruh kemampuan

literasi informasi dan teknologi terhadap kesiapan kerja siswa SMK jurusan Komputer kecamatan Pontianak Timur, digunakan uji regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen/terikat (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = variabel independen /bebas

(Sugiyono, 2017 : 261).

2. Analisis regresi ganda

Analisis regresi berganda berguna dalam pengujian variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat untuk menjawab sub masalah 4 yaitu menjelaskan pengaruh literasi informasi dan teknologi secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Pengujian sub masalah ke 4 menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum lakukan analisis regresi linier berganda Langkah pertama yang dilakukan adalah uji linieritas dan tidak adanya multikolinieritas, setelah syarat terpenuhi maka Langkah selanjutnya mengukur pengaruh antara lebih dari satu variable predictor (variable bebas) dapat menggunakan rumus regresi linier berganda 2 prediktor. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel besas

(Sugiyono, 2017: 275).